

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 5 partisipan, maka dapat disimpulkan kesiapsiagaan kader kesehatan pasca pelatihan bencana gempa bumi di RW.14 Kelurahan Pasie Nan Tigo didapatkan 3 tema yaitu:

1. Respon kognitif kader kesehatan setelah mengikuti pelatihan bencana gempa bumi

Respon kognitif berkaitan erat dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan informasi seseorang mengenai sesuatu dan respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap sesuatu yang dipahami. Pelatihan bencana gempa bumi merupakan salah satu cara meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan kewaspadaan masyarakat agar menjadi lebih tanggap dalam menghadapi bencana. Hal ini terungkap dari hasil wawancara kepada 5 partisipan yang mengatakan bahwa setelah diberikan pelatihan bencana gempa bumi, kader kesehatan dapat mengetahui persiapan yang dilakukan sebelum bencana terjadi.

2. Rencana tanggap darurat

Rencana tanggap darurat atau perencanaan kedaruratan menjadi bagian yang paling penting dalam proses kesiapsiagaan untuk meminimalisir angka kejadian korban ketika menghadapi bencana. Hal ini terungkap dari

hasil wawancara kepada partisipan yang mengatakan bahwa mereka sudah memiliki rencana untuk keadaan darurat diantaranya melakukan penyelamatan kepada keluarga dan masyarakat, memiliki tempat evakuasi, memberikan pertolongan pertama pada bencana dan mempersiapkan perlengkapan siaga bencana.

3. Peran kader kesehatan dalam menghadapi bencana

Kader kesehatan berperan dalam penanggulangan bencana dimana sebagai penggerak dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat memberikan respon yang cepat dan tepat pada saat bencana, serta berkoordinasi dalam upaya pemulihan pada fase pasca bencana. Hal ini terungkap dari hasil wawancara kepada seluruh partisipan yang mengatakan bahwa kader berperan penting dalam memberikan arahan kepada masyarakat terkait titik kumpul, jalur evakuasi serta memberikan edukasi atau informasi mengenai perlengkapan yang disiapkan.

B. Saran

1. Bagi Kader Kesehatan

Bagi kader kesehatan di RW.14 kelurahan pasie nan tigo dalam kesiapsiagaan bencana sudah cukup siap tetapi belum siap sepenuhnya. Dalam penyelamatan keluarga dan masyarakat sebaiknya kader kesehatan memiliki pembagian tugas didalam keluarga dan antar kader di masing masing RT seperti peran anggota keluarga dan peran kader saat terjadi bencana kemudian dalam

perlengkapan siaga bencana alangkah lebih baik perlengkapan siaga bencana yang disiapkan 100% lengkap seperti makanan dan minuman, pakaian, kotak P3K, pakaian, surat penting, senter dan baterai, jas hujan, sarung, serta lilin dan korek api. Diharapkan kepada kader kesehatan untuk dapat mengulangi kembali latihan yang diberikan dan mencari informasi kesiapsiagaan bencana yang terbaru untuk meningkatkan pengetahuannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih memperluas ruang lingkup penelitian seperti memperluas lokasi penelitian, jenis penelitian (kuantitatif, eksperimen, dan metode campuran), dan jenis bencana yang diteliti (bencana alam maupun non alam).

3. Bagi Kelurahan Pasie Nan Tigo

Diharapkan dari kelurahan dapat melakukan pelatihan dan kontrolling kepada kader kesehatan untuk mengingat dan menambah pengetahuan kader terkait bencana minimal satu kali setahun yang dimulai dari tahap pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana serta diharapkan dapat membantu memfasilitasi kader dalam meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana.

